

## Mengkoordinir Ragam Format Acara Dakwah

**Dr. H. Erwan Efendi, S.Sos<sup>1</sup>, Isnaini Miranda br. Ginting<sup>2</sup>**

**Hafidz Umri<sup>3</sup>, Ilham Ramadhan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[isnainimirandaginting@gmail.com](mailto:isnainimirandaginting@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Dakwah (tabligh) is a call to invite to the path of Allah SWT, in the era towards 5.0, of course, the development of proselytizing is also increasing. Good proselytizing must be prepared before it begins. In the ongoing proselytizing (tabligh) component, from one point of view this is a turn of empowerment events, as a sign of the intense intensity of the region starting to develop again (Setiawan et al., 2021) However, subjectively the exercises as in the taklim assemblies are not as much as fully active definitive objectives of the proselytizing movement itself and do not make much improvement to the da'wah ummat (mad'u). So a unique system is needed for the practice of proselytizing to emerge on a broader understanding of Islamic lessons that touch on the components of human life and existence for today's mad'u. The word system started from the old Greek style of "strata" and it implied armed force and "agein" and that means to lead. The technique is basically to organize (Set) moreover, manaj components to achieve the goal. However, to achieve this goal, the technique does not work as a guide that indicates the main direction, but at the same time must show how the functional strategy is. The reason for methodology is the means or effort that must be completed. Indeed, we are done to achieve the goal in accordance with the wishes or plans that have been planned.

**Keyword: Coordinating, Variety Of Proselytizing**

### **ABSTRAK**

Dakwah (tabligh) merupakan seruan untuk mengajak ke jalan Allah SWT, di era menuju 5.0 tentunya perkembangan dakwah juga kian meningkat. Dakwah yang baik harus di siapkan sebelum dimulai. Dalam komponen dakwah (tabligh) yang sedang berlangsung, dari satu sudut pandang ini merupakan pergantian peristiwa pemberdayaan, sebagai tanda intensitas ketat daerah mulai berkembang kembali (Setiawan et al., 2021) Namun, secara subyektif latihannya seperti di majlis-majelis taklim tidak sebanyak sepenuhnya aktif tujuan definitif dari gerakan dakwah itu sendiri dan tidak banyak melakukan perbaikan terhadap ummat dakwah (mad'u). Maka diperlukan sistem yang unik agar latihan dakwah muncul pada pemahaman yang lebih luas pelajaran Islam yang Menyentuh komponen kehidupan dan keberadaan manusia untuk mad'u masa kini. Sistem kata dimulai dari gaya lama Yunani yaitu "strata" dan itu menyiratkan kekuatan bersenjata dan "agein" dan itu artinya memimpin. Teknik pada dasarnya adalah mengatur (Mengatur) apalagi, memanage atau mengkoordinir komponen untuk mencapai tujuan. Namun, untuk Untuk mencapai tujuan tersebut, teknik tidak bekerja sebagai panduan yang menunjukkan arah utama, namun sekaligus harus menunjukkan bagaimana strategi fungsionalnya. Alasan metodologi adalah sarana atau usaha yang harus diselesaikan. Memang kita selesai untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan keinginan atau rencana yang telah direncanakan.

**Kata kunci: Mengkoordinir, Ragam Dakwah**

## PENDAHULUAN

Mengkoordinir asal kata awalnya ialah Koordinasi adalah kemampuan untuk melakukan perkembangan tingkat kesulitan yang berfluktuasi dengan cepat dan mahir serta penuh ketelitian, serta mengendalikan perkembangan tubuh dengan partisipasi unsur-unsur tubuh yang kasat mata, misalnya mendapatkan bola (koordinasi bola, tangan dan mata). Mengkoordinasi dalam tema kali ini, yang dimaksud adalah kemampuan membuat rencana serta menjalankan kegiatan dakwah dengan baik. Dakwah sendiri menurut bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan untuk mengenal Allah SWT, dan mengajak untuk lebih dekat dengan-NYA (Ahmad Sarbini, 2020).

Salah satu perintah untuk berdakwah tertuang didalam al-qur'an surah An-Nahl ayat 125 yang artinya berbunyi:

“serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan *hikmah*, dengan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”

Hikmah yang dimaksud disini ialah, perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang bathil. Alasan utama dakwah adalah untuk menjadikan kebahagiaan dan kemakmuran dalam kehidupan di dunia ini dan di alam semesta yang agung yang diridhai oleh Allah SWT. Nabi Muhammad SAW mencontohkan dakwah kepada kaum kerabatnya dengan berbagai cara melalui perkataan, perbuatan dan aktivitas. Koordinasi merupakan bagian dari dakwah.

Mencari tahu suatu metodologi dakwah, mengandung arti mempertimbangkan situasi dan keadaan (kenyataan) itu melihat dari sini pada keluar, untuk mencapai kelangsungan hidup atau mencapai saya objektif. Seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2011) permintaan sosial tampaknya dari implikasi luar biasa yang didapat dari budaya media elektronik serupa. Dengan metodologi Dakwah bermaksud bahwa ada beberapa pendekatan untuk sengaja memanfaatkan korespondensi untuk melakukan perubahan massa secara efektif dan cepat. gerakan dakwah sekarang ini dibutuhkan oleh semua muslim, Untuk menjaga bidang-bidang kekuatan demi keyakinan dan menjaga kesucian agama, diperlukan metodologi yang benar agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik.

Ada beberapa teknik dalam berdakwah. *Pertama-tama*, dakwah Fardiah adalah teknik dakwah yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain (satu individu) atau kepada beberapa kelompok dalam jumlah yang sedikit dan telah ditentukan. *Kedua*, dakwah Ammah yang dilakukan oleh seseorang dengan media lisan yang ditujukan kepada banyak individu bertekad untuk memberikan pengaruh kepada mereka. Mereka umumnya menyampaikan pelajaran (wacana). *Ketiga*, dakwah bil-lisan, yaitu penyampaian data atau pesan dakwah melalui wacana (alamat atau korespondensi langsung antara subjek dan objek dakwah). *Keempat*, dakwah bil-Haal, dengan menitikberatkan pada kegiatan yang ikhlas. *Kelima*, penggalan Tadwin dakwah, atau contoh dakwah melalui karangan, baik dengan menyebarkan buku, buku, majalah, web, makalah, maupun karya yang mengandung

pesan dakwah. Yang *keenam* adalah dakwah bil Hikmah, yaitu mengajarkan secara cerdas, misalnya dengan bergerak ke arahnya sehingga objek dakwah dapat melakukan dakwah dengan sukarela, tanpa merasa terintimidasi, tegang atau berjuang.

Berbeda orang, berbeda pula cara penyampaian dakwahnya. Untuk itulah pentingnya peran koordinasi di dalamnya. menggarisbawahi pentingnya koordinasi dalam pengajaran dengan tujuan agar hasil yang dicapai dapat lebih ideal. Dalam dakwah membutuhkan koordinasi yang besar untuk mencapai tujuan normal.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini disusun dengan menggunakan metodologi dasar fenomenologis, khususnya menggambarkan keadaan sosial semua hal dipertimbangkan dan diikuti dengan komentar dasar sebagai hasil membaca dengan teliti sudut pandang analisis. Eksplorasi semacam ini memanfaatkan pemeriksaan ilmiah dengan basis informasi esensial sebagai gubahan isu dakwah melalui hiburan berbasis web, imbuhan dengan konsekuensi dari persepsi langsung pencipta tentang kekhasan sosial yang ketat dan teratur diperoleh dari berita di atas kertas, elektronik, dan media baru/hiburan berbasis web (situs, Facebook, WhatsApp, dan sebagainya).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Mengkoordinir Ragam Format Acara Dakwah**

Mengkoordinir ragam format acara dakwah merupakan bagian dari dakwah. Untuk itu segala hal nya harus dipenuhi dengan baik agar bernilai kebaikan disisi Allah SWT. Ketika ditelaah dalam kitab Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diberkahi, jelas orang-orang akan demikian menemukan bahwa mengkonversi memiliki yang luar biasa, vital, yg dibutuhkan. Islam yang mencengangkan dan kesesuaiannya dalam kemajuan zaman dan periode, mengingat serangkaian pengalaman atau praktiknya, latihan dakwah dilakukan oleh kerabatnya memutuskan kemajuannya (Didin Hafidhuddin, 1998).

Mencermati makna-makna format, peristiwa, dan dakwah pada lembaran yang lalu, peneliti mencoba mendeskripsikan pemikiran organisasi peristiwa dakwah sebagai suatu struktur atau rancangan dalam suatu rangkaian dari awal hingga batas terjauh. dari program yang ketat, yang berencana untuk menyambut orang banyak dengan kebaikan. Sesuai dengan komunikasi radio yang luas, juga dapat diartikan sebagai suatu jenis program transmisi yang bermaksud untuk menyambut khalayak pada kebaikan. Sehingga pengemasan acara dakwah dapat terlihat menarik, dan diharapkan mampu memberikan pengaruh yang baik bagi para pendengarnya.

Setiap demonstrasi pengajaran akan menimbulkan tanggapan. Dampak atsar sering disinggung sebagai masukan dari siklus dakwah yang sering diabaikan atau tidak terlalu dikhawatirkan oleh para menteri. Mayoritas mereka membayangkan bahwa setelah dakwah disampaikan maka dakwah selesai. Sejujurnya, atsar sangat kritis dalam menentukan sarana dakwah selanjutnya (Moh Ali Aziz, 2018) Kemajuan

Islam jelas sangat dipengaruhi oleh kemajuan dakwah, agama Kita dapat mempercayai Allah dan Rasulullah SAW dan mengamalkannya sekarang juga, jelas melalui jalan dakwah, tentunya dengan hadirnya dakwah ini agama islam bisa sampai ke tanah air kita adalah Indonesia. Realitas yang dituturkan oleh rangkaian pengalaman tentang Islam masuk ke nusantara, tepatnya di pantai sumatra yang merupakan daerah utama yang dikunjungi sekitar waktu itu Melalui jalur pelayaran, penyebaran Islam ke Indonesia dilakukan dengan berbagai cara harmoni.

Pendekatan dakwah ada beberapa. Teknik berasal dari bahasa latin *methodus*, yang mengandung pengertian strategi atau pendekatan kerja, dalam bahasa Indonesia sering dibaca teknik. Logie juga berasal dari bahasa Latin, *logos*, dan itu berarti sains, kemudian berubah menjadi kata majemuk "filsafat" dan itu menyiratkan studi tentang cara kerja sesuatu. Jadi Tata Cara Dakwah dapat diartikan sebagai ilmu tentang pengajaran. Teknik dakwah merupakan salah satu komponen dakwah yang memiliki tugas penting dan vital bagi hasil dakwah. Teknik dakwah pada umumnya mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan keadaan dan keadaan zaman. Padahal, pada dasarnya Al-Qur'an telah memberikan penetapan standar tentang kaidah-kaidah yang harus mendasari berbagai teknik dakwah (Amrullah, 1983).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mengkoordinir ragam format dakwah ialah sebuah kemampuan mengatur kegiatan dakwah dengan berbagai bentuk sesuai era globalisasi. Adapun metodologi dari dakwah yakni metodologi dakwah ada beberapa. Teknik berasal dari bahasa latin *methodus*, yang mengandung pengertian strategi atau pendekatan kerja, dalam bahasa Indonesia sering dibaca teknik. Logie juga berasal dari bahasa Latin, *logos*, dan itu berarti sains, kemudian berubah menjadi kata majemuk "filsafat" dan itu menyiratkan studi tentang cara kerja sesuatu. Jadi Tata Cara Dakwah dapat diartikan sebagai ilmu tentang pengajaran. Teknik dakwah merupakan salah satu komponen dakwah yang memiliki tugas penting dan vital bagi hasil dakwah. Teknik dakwah pada umumnya mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan keadaan dan keadaan zaman. Padahal, pada dasarnya Al-Qur'an telah memberikan penetapan standar tentang kaidah-kaidah yang harus mendasari berbagai teknik dakwah. Sebagai muslim yang baik hendaknya kita harus menunjukkan sikap antusias terhadap dunia dakwah agar menjadi contoh bagi generasi berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarbini, *Sosiologi Dakwah*, Simbiosis Rekatama Media (2020)  
Amrullah Ahmad (Ed.). 1983. *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M  
Abdullah Ali. 2004. *Antropologi Dakwah*. Cirebon: KPI STAIN Cirebon Press.  
Abdullah Ali. 2005. *Sosiologi Islam*. Bogor: IPB Press.  
Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta, Gema Insani (1998)

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 22 No 2 (2023) 371-375 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571  
DOI: 10.17467/mk.v22i2.2914

Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (2018)